

INFLEKSI DAN DERIVASI DALAM BAHASA INGGRIS, DENGAN DAN TANPA AFIKSASI, DENGAN DAN TANPA PERUBAHAN BENTUK

Oleh: Bambang Priyanto

ABSTRAK

Pembicaraan mengenai infleksi dan derivasi dalam Bahasa Inggris berjalan seolah-olah tak lepas dari afiksasi. Namun, apabila diamati, tampak bahwa di antara infleksi dan derivasi itu ada yang dengan afiksasi dan ada yang tanpa afiksasi dan bahkan ada yang tanpa perubahan bentuk samasekali.

Infleksi yang dengan afiksasi terjadi ketika, misalnya, kata *song* menjadi *songs*, *drag* menjadi *drags*, *dragging* dan *dragged*, *John* menjadi *John's* dan *tall* menjadi *taller* dan *tallest*. Infleksi yang tanpa afiksasi terjadi ketika, misalnya, kata *man* menjadi *women* dan *find* menjadi *found*. Infleksi yang tanpa perubahan bentuk terjadi ketika, misalnya, kata *sheep* yang dalam *one sheep* menjadi yang dalam *two sheep* dan *started* dan *caught* yang *simple past* menjadi yang *past participle*.

Derivasi yang dengan afiksasi dapat berupa prefiksasi, berjenis cukup banyak dan menghasilkan kata *unclear*, *miniskirt*, *superpower*, *retell*, *by-product* dan sebagainya. Derivasi yang berupa sufiksasi juga berjenis cukup banyak dan menghasilkan kata *agreement*, *criticize*, *threaten*, *dangerous*, *likewise* dan sebagainya. Derivasi yang tanpa afiksasi terjadi ketika, misalnya, kata *applaud*, *speak*, *believe*, *bathe* dan *feed* menjadi *applause*, *speech*, *belief*, *bath* dan *food*. Derivasi yang tanpa perubahan bentuk terjadi ketika, misalnya, kata *criminal* yang *adjective* menjadi yang *noun*, *swimming* yang *present participle* menjadi yang *noun* dan yang *adjective*, *fallen* yang *past participle* menjadi yang *adjective* dan *walk* yang *verb* menjadi yang *noun*; derivasi ini juga memungkinkan frasa *the rich*, *the have* dan sebagainya.

A. Pendahuluan

Pembicaraan mengenai infleksi dan derivasi dalam Bahasa Inggris mula-mula dengan yakin seringkali dikaitkan dengan dua hal, yaitu, afiksasi dan jenis kata, tetapi kemudian timbulkeraguan dalam pembicaraan itu. Kaplan (1989:28,29) menyatakan bahwa infleksi "*refers to the way English makes related forms of words of the same part of speech*", sambil menyebutkan terjadinya kata *cats* dari *cat* dan *bragged* dari *brag* sebagai contoh, dan bahwa derivasi "*refers to the rules governing how added prefixes*

or suffixes can create new words typically of a different part of speech", sambil menyebutkan terjadinya kata *rapidly* dari *rapid* dan *excitement* dari

excite sebagai contoh. Segala yang dinyatakan itu, bersama dengan segala contoh yang disebutkan itu, di satu pihak menyampaikan bahwa infleksi dan derivasi selalu terjadi dengan afiksasi, namun di lain pihak menyiratkan bahwa sementara dalam infleksi kata yang terjadi selalu sejenis dengan kata asalnya (baik *cats* maupun *cat* adalah *noun*; baik *bragged* maupun *brag* adalah *verb*), dalam derivasi, meskipun pada umumnya kata yang terjadi berbeda jenis dengan kata asalnya (*rapidly* adalah *adverb* sementara *rapid* adalah *adjective*; *excitement* adalah *noun* sementara *excite* adalah *verb*), ada hasil derivasi yang berjenis sama dengan kata asalnya.

Dengan kata lain, yang akan diuraikan di sini adalah bahwa hasil afiksasi yang berjenis sama dengan kata asalnya mungkin merupakan hasil infleksi dan mungkin pula merupakan hasil derivasi. Pertanyaan yang mungkin timbul sehubungan dengan hal tersebut di atas: yang mana di antara hasil afiksasi yang berjenis sama dengan kata asal itu yang merupakan hasil infleksi dan yang mana yang merupakan hasil derivasi? Jawaban yang diberikan oleh Kaplan (1989:77) adalah bahwa dalam Bahasa Inggris hanya ada delapan macam afiks yang memungkinkan infleksi dan semuanya berupa sufiks; semua afiks lain, atau, lebih tepatnya, semua sufiks lain dan semua prefiks hanya memungkinkan derivasi. Kedelapan sufiks itu menghasilkan, misalnya, kata *songs* dari *song*, *John's* dari *John*, *bigger* dari *big*, *tallest* dari *tall*, *sings* dari *sing*, *singing* dalam kalimat *I am singing*, dari *sing* dan *dragged* dalam kalimat *He dragged me*, dan *He has dragged me*, dari *drag*. Jadi kata-kata seperti misalnya *cigarette* dan *unreal* bukanlah hasil infleksi melainkan hasil derivasi, meskipun *cigarette* dan *cigar* sama-sama *noun* dan *unreal* dan *real* sama-sama *adjective*.

Sejauh ini pembicaraan berjalan seolah-olah infleksi dan derivasi tak dapat dilepaskan dari afiksasi; namun pendapat beberapa pihak menyiratkan sebaliknya. Samsuri (1980: 198) ketika menyatakan bahwa dalam Bahasa Inggris pengertian derivasi dan infleksi dapat dikenakan secara konsisten, menyampaikan bahwa terjadinya kata *runner* dari *run*, *beautify* dari *beauty* dan *correction* dari *correct* merupakan contoh-contoh derivasi dan terjadinya kata *books* dari *book*, *stops*, *stopped* dan *stopping* dari *stop* dan *prettier* dan *prettiest* dari *pretty* merupakan contoh-contoh infleksi. Tetapi kemudian ia menyertakan sebagai contoh infleksi kata-kata *cut* (yang dipakai dalam kalimat *He cut the rope*.), *ate*, *knew* dan sebagainya. Demikian pula,

Richards dkk. (1985:77,179) mula-mula menyatakan bahwa derivasi adalah "*formation of new words by adding affixes to other words or morphemes*" dan menyampaikan bahwa terjadinya kata *insanity* dari *sane* merupakan suatu contoh derivasi. Merekapun kemudian menyatakan bahwa infleksi adalah "*the process of adding an affix to a word or changing it in some other way according to the rules of the grammar of a language*" dan menyampaikan bahwa contoh-contoh infleksi tidak hanya terjadinya kata *works* (dalam kalimat *He works.*) dan *worked* (dalam kalimat *I worked.*) dari kata *work* (dalam kalimat *I work.*), *horses* dari *horse* dan *flowers* dari *flower*, tetapi juga terjadinya *men* dari *man*.

Terjadinya kata *cut* (dalam kalimat *He cut the rope.* d atas) dari *cut* (dalam *Please cut the rope.*, misalnya), *ate* dari *eat*, *knew* dari *know* dan *men* dari *man* itu menunjukkan bahwa infleksi tidak selalu dengan afiksasi dan bahkan dapat pula tanpa perubahan bentuk samasekali. Pernyataan Crystal (1987:418) bahwa derivasi adalah "*a major process of word formation, especially using affixes to produce new words*" (setelah menyebutkan terjadinya kata *action* dari *act* sebagai contoh derivasi) menyiratkan bahwa derivasi dapat pula tanpa afiksasi dan menawarkan kemungkinan derivasi untuk terjadi juga tanpa perubahan bentuk samasekali. Pembicaraan selanjutnya akan mengembangkan gagasan ini, yaitu, bahwa infleksi dan derivasi dapat dengan afiksasi, dapat tanpa afiksasi dan dapat tanpa perubahan bentuk samasekali. Agar cukup terarah, pembicaraan akan dibatasi pada jenis-jenis kata yang telah disebutkan oleh Kaplan (1989:77) di depan. Jadi pembicaraan tidak akan menyentuh semua jenis kata dan bahkan juga tidak akan menyentuh semua jenis noun, verb, adjective dan adverb. Berbagai kata yang dipakai sebagai contoh di sini sebagian besar diperoleh dari Thomson dan Martinet (1969), Quirk dkk. (1972) dan Croft (1960).

B. Infleksi dan Afiksasi

Telah dikemukakan bahwa infleksi dengan afiksasi dalam Bahasa Inggris terbatas pada dipergunakannya delapan jenis sufiks tertentu. Dengan kata lain, afiksasi dalam infleksi di sini berupa delapan jenis sufiksasi saja. Dua yang pertama berlaku pada *noun*, dua yang berikutnya berlaku pada *adjective* (dan sejumlah *adverb*) dan empat selebihnya berlaku pada *verb*. Yang pertama dari yang berlaku pada *noun* menghasilkan bentuk jamak untuk *noun*. Yang paling dikenal adalah yang menghasilkan kata-kata *cats*, *books* dan *flowers*, *houses*, *brushes* dan *watches*, *tomatoes*, *potatoes* dan *heroes*, *pianos*,

dynamos dan photos, babies, ladies, dan countries, donkeys, boys dan days

dan *wives, knives dan wolves*, misalnya; terjadinya *children* menunjukkan adanya perubahan bentuk yang lain di samping sufiksasi (pada *oxen* hanya terjadi sufiksasi). Diketemukan juga kata-kata *beginnings, feelings, meetings, warnings dan paintings*.

Jenis kedua yang berlaku pada noun mempergunakan sufiks yang ditulis '-s'. Pada umumnya jenis ini hanya untuk *noun* yang bukan dalam bentuk jamak dan menghasilkan kata-kata seperti *John's, cat's, body's, day's, earth's dan freedom's*; juga diketemukan kata-kata seperti misalnya *horse's, George's dan Ross's* (tetapi untuk *Jones* dan *Dickens*, misalnya, boleh *Jones's dan Dickens's* dan boleh juga *Jones' dan Dickens'*). Jadi secara umum tidak ada perbedaan lisan antara *cats, cat's dan cats'*. Sementara itu, *noun* berbentuk jamak yang dapat memakai sufiks ini hanyalah yang menghasilkan kata-kata seperti misalnya *children's, oxen's dan men's*.

Dua berikutnya adalah sufiksasi yang menghasilkan kata-kata seperti misalnya *bigger dan biggest, taller dan tallest, prettier dan prettiest, cleverer dan cleverest, older dan oldest* (atau *elder dan eldest*) dan *farther dan farthest* (atau *further dan furthest*) berturut-turut dari *big, tall, pretty, clever, old dan far*. Kedua sufiksasi ini pada umumnya berlaku pada *adjective* yang terdiri dari satu suku kata, kadang-kadang berlaku pada yang terdiri dari dua suku kata (ada *funnier* di samping *more funny* tetapi hanya ada *more doubtful*) dan tidak pernah berlaku pada yang terdiri lebih dari dua suku kata seperti *careful, reluctant dan interesting*. Kedua sufiksasi ini juga berlaku pada beberapa *adverb* yang berbentuk sama dengan *adjective* sehingga ada kata-kata *faster dan fastest, harder dan hardest dan earlier dan earliest*, antara lain, yang merupakan *adverb*.

Keempat jenis sufiksasi yang terakhir untuk infleksi yang baku menghasilkan berturut-turut, misalnya, kata *drags, dragging* (dalam kalimat *I am dragging him across the room.*) dan *dragged* (baik yang dalam kalimat *I dragged him.* maupun yang dalam kalimat *I have dragged him.*) dari *drag*. Ada sekelompok *verb* yang dapat memakai sufiks *s* dan *ing* saja tetapi tak dapat memakai sufiks *ed*; contoh-contohnya adalah *build, cut, hold, sing dan come*. Ada yang, di samping dapat memakai sufiks *ed*, dapat juga memakai sufiks lain sehingga diketemukan kata-kata seperti *burned dan burnt, learned dan learnt dan kneeled dan knelt* dan ada yang mengganti sufiks *ed* itu dengan sufiks lain sehingga diketemukan kata-kata seperti misalnya *slept*,

brought dan *lost* (banyak di antaranya disertai perubahan lain seperti misalnya perubahan *vowel*). Suatu kelompok tertentu menghasilkan kata *mown* di samping *mowed* (dalam kalimat *I have mowed the lawn.* dan bukan dalam kalimat *I mowed the lawn*) dan kelompok lain menghasilkan *taken* (dalam kalimat *I have taken it.*), *given* dan *eaten*, misalnya. Infleksi dengan sufiksasi juga menghasilkan kata-kata seperti misalnya *broken* dari *broke*, *worn* dari *wore* dan *forgotten* dari *forgot*.

C. Infleksi tanpa Afiksasi

Telah dikemukakan bahwa terjadinya kata-kata seperti misalnya *ate* dari *eat*, *knew* dari *know* dan *men* dari *man* menunjukkan bahwa infleksi dapat terjadi tanpa afiksasi. Lebih tepatnya, infleksi di sini terjadi tanpa perubahan bentuk yang berupa afiksasi (atau sufiksasi itu). Namun, masih mungkin terjadi perubahan bentuk lain. Yang menyangkut *noun* tercermin pada pasangan-pasangan kata seperti misalnya *man* dan *men* itu, *woman* dan *women*, *foot* dan *feet*, *tooth* dan *teeth*, *goose* dan *geese* dan *mouse* dan *mice*. Oleh Kaplan (1989: 74) ini disebut "*replacement process*".

Infleksi dengan perubahan tanpa afiksasi pada *verb* terdiri dari beberapa jenis. Yang pertama tercermin pada pasangan-pasangan kata seperti *bend* dan *bent*, *build* dan *built* dan *send* dan *sent*; di sini perubahan hanyalah menyangkut konsonan di akhir kata. Yang lain tercermin pada pasangan-pasangan kata seperti *breed* dan *bred*, *hold* dan *held* dan *read* (dalam kalimat *We will read now.*) dan *read* (dalam kalimat *He read a book.*), *dig* dan *dug*, *spin* dan *spun* dan *win* dan *won*, *find* dan *found*, *grind* dan *ground* dan *wind* dan *wound*, *slide* dan *slid*, *sit* dan *sat*, *shoot* dan *shot*, *fight* dan *fought* dan *stand* dan *stood* dan *come* dan *came*, *become* dan *became* dan *run* dan *ran*. Di sini perubahan hanyalah menyangkut *vowel*. Hanya kasus pasangan kata *go* dan *went*, sebagaimana dikatakan Quirk dkk. (1972:111), tampaknya yang menunjukkan infleksi tanpa afiksasi dengan perubahan yang cukup ekstrim.

Ada pula yang tidak tercermin pada pasangan-pasangan kata melainkan trio-trio kata seperti *begin*, *began* dan *begun*, *drink*, *drank* dan *drunk* dan *sing* *sang* dan *sung*. Tak satupun dari kata-kata jenis ini dapat mengalami infleksi lewat sufiksasi kecuali dengan sufiks *-s* dan *-ing* itu. Di lain pihak, infleksi tanpa afiksasi yang tercermin baik pada pasangan-pasangan kata seperti *break* dan *broke*, *wear* dan *wore* dan *forget* dan *forgot* maupun pada pasangan-pasangan kata seperti *take* dan *took*, *give* dan *gave* dan *eat* dan *ate* bergabung dengan kenyataan bahwa salah satu kata dari

masing-masing pasangan itu dapat mengalami infleksi lewat sufiksasi selain
sufiks -s dan -ing itu. Hanya beberapa kasus infleksi tanpa perubahan yang
berupa afiksasi yang terjadi pada *adjective* dan *adverb*. Contoh-contohnya
tercermin pada pasangan-pasangan kata *good* atau *well* dan *better* dan *bad*
atau *badly* dan *worse*. Perubahan bentuk di sini juga termasuk ekstrim.
Hurford dan Heasley (1983) menyebutnya "*suppletion*".

D. Infleksi tanpa Perubahan Bentuk

Pada *noun*, infleksi tanpa perubahan bentuk tercermin pada pasangan-pasangan frasa seperti *one sheep* dan *two sheep*, *one deer* dan *two deer* dan *one trout* dan *two trout*. Infleksi demikian terjadi pada *noun* yang mempunyai bentuk tunggal yang sama dengan bentuk jamaknya.

Pada *verb*, infleksi ini terjadi, pertama, antara bentuk yang disebut *simple past* dengan yang disebut *past participle* (di sini dipakai istilah-istilahnya Thomson dan Martinet, 1969). Contoh pada yang disebut *regular verb* adalah ketika, misalnya, kata *started* dalam kalimat *I started smoking*. menjadi kata *started* dalam kalimat *I have started smoking*. atau sebaliknya. Pada *irregular verb* sering terjadi adanya bentuk *simple past* yang sama dengan bentuk *past participle*nya. Contohnya adalah ketika, misalnya, kata *caught* dalam kalimat *I caught a bus*. menjadi kata *caught* dalam kalimat *I have caught a bus*. atau sebaliknya. Pada suatu kelompok kecil *irregular verb*, infleksi tanpa perubahan bentuk ini tidak terjadi antara bentuk *simple past* dengan bentuk *past participle* melainkan antara bentuk *present* (dan *infinitive*) dengan *past participle*. Contohnya adalah ketika, misalnya, kata *come* dalam *I come here every day*. menjadi kata *come* dalam kalimat *I have come*. atau sebaliknya. Pada paling sedikit satu kasus, infleksi demikian terjadi antara bentuk *present* (dan *infinitive*) dengan bentuk *simple past*; infleksi itu terjadi ketika, misalnya, kata *beat* dalam *He will beat me*. menjadi kata *beat* dalam kalimat *He beat me*. atau sebaliknya.

Pada kelompok *irregular verb* yang lain infleksi tanpa perubahan bentuk terjadi karena tidak adanya perbedaan antara ketiga bentuk itu, yaitu, bentuk *present* (dan *infinitive*), *simple past* dan *past participle*. Kalimat-kalimat *I cut wood every day.*, *He cut wood.* dan *I have cut wood.*, misalnya, menunjukkan bahwa kata *cut* tidak berubah bentuk apakah dipakai sebagai bentuk *present* atau sebagai bentuk *simple past* atau sebagai bentuk *past participle*. *Irregular verb* sejenis ini juga berjumlah cukup besar.

Sementara itu, di kalangan *adjective* dan *adverb* tidak ada infleksi tanpa perubahan bentuk.

E. Derivasi dengan Afiksasi

Sesuai dengan yang telah dikemukakan di atas, derivasi dengan afiksasi dapat berupa prefiksasi dan dapat pula berupa sufiksasi. Dengan kata lain, semua prefiksasi, dan sejumlah sufiksasi, merupakan derivasi. Prefiksasi menghasilkan kata-kata *unclear, nonsense, insane, disobey, illegal, imperfect, irregular, misunderstand, maltreat, ultramodern, miniskirt, superpower, subway, hypersensitive, cooperate, antisocial, television, international, transplant, forewarn, prehistory, retell, uniform, monotone, bicycle, triangle, polysyllable, autobiography, semifinal, multipurpose* dan seterusnya. Di antara prefiksasi ada yang dituliskan dengan menggunakan *hyphen* seperti kata-kata *ex-wife, vice-president* dan *by-product*. Sementara itu, ada pula yang berbentuk menyerupai kata seperti yang terdapat dalam kata-kata *postgraduate, outrun, overwork, underestimate, archbishop* dan *extraordinary*.

Tampaknya sukar untuk menyatakan dengan yakin bahwa prefiksasi-prefiksasi tertentu hanya berlaku untuk *noun, verb, adjective* atau *adverb*; lebih mudah kiranya menyampaikan bahwa setiap kata hanya cocok dengan satu atau lebih prefiks tertentu. Sebagai contoh, prefiksasi atas kata *form* hanya dapat menghasilkan kata-kata *reform, uniform* dan *transform* dan prefiksasi atas kata *able* hanya dapat menghasilkan kata-kata *unable, enable* dan *disable*. Pada umumnya suatu kata hanya cocok dengan satu prefiks tertentu (prefiksasi atas kata *obey*, misalnya, hanya menghasilkan kata *disobey*). Sepertinya dengan sendirinya terjadi pasangan-pasangan kata seperti *insane* dan *insanity* dan *disagree* dan *disagreement*, namun terdapat juga pasangan-pasangan kata seperti *unequal* dan *inequality* dan *unable* dan *inability*. Walaupun pada umumnya pula prefiksasi tidak harus mengubah jenis kata (baik kata *sane* maupun kata *insane* merupakan *adjective*), terjadi perubahan jenis kata pada prefiksasi yang menghasilkan kata-kata seperti *enlarge, bewitch* dan *across*; kata-kata *unearth, unhorse* dan *imprison* termasuk kasus-kasus perubahan jenis kata dalam prefiksasi yang lebih jarang lagi (dan prefiks dalam kata *imprison* kiranya sedikit sekali mempunyai kesamaan makna dengan yang dalam kata *imperfect*).

Dalam hal sufiksasi yang merupakan derivasi, dapat dikatakan bahwa pada umumnya terjadi perubahan jenis kata dan sufiksasi-sufiksasi tertentu

hanya menghasilkan *noun*, *verb*, *adjective* atau *adverb* (meskipun tetap diakui adanya kemungkinan penyimpangan-penyimpangan). Contoh-contoh *noun*

yang dihasilkan sufiksasi-derivasi ini adalah kata-kata *agreement*, *collection*, *kindness*, *warmth*, *acceptance*, *reality*, *failure*, *modernism*, *boredom* dan seterusnya. Contoh-contoh *verb*-nya adalah kata-kata *criticize*, *classify*, *threaten* dan seterusnya. Contoh-contoh *adjective*-nya adalah kata-kata *dangerous*, *artistic*, *momentary*, *foolish* dan seterusnya. Contoh-contoh *adverb*-nya adalah kata-kata *homeward*, *likewise* dan seterusnya. Di antara sufiks juga terdapat yang berbentuk menyerupai kata, yaitu yang terdapat pada kata-kata *homeward* dan *likewise* itu, dan juga pada kata-kata *manlike*, *useless*, *perishable*, *childhood*, *friendship*, *lonesome*, *orphanage* dan lain-lain. Sejumlah sufiks mempunyai bentuk lebih dari satu; ini tampak pada kata-kata seperti *perishable* dan *accessible*, *acceptance* dan *existence*, *pleasant* dan *different* dan *teacher* dan *collector*.

Sejumlah sufiks tertentu terdapat pula pada lebih dari satu jenis kata. Sufiks yang terdapat pada kata-kata *pleasant* dan *different*, yang merupakan *adjective*, terdapat pula pada, misalnya, kata-kata *attendant* dan *resident*, yang merupakan *noun*. Sufiks lain yang demikian terdapat pada kata-kata seperti *arrival* dan *personal*, *darken* dan *wooden*, *quickly* dan *friendly* dan *selective* dan *detective*. Sebaliknya, kata-kata tertentu, karena memakai sufiks-sufiks tertentu, mempunyai lebih dari satu kemungkinan jenis kata; contohnya adalah kata-kata *criminal*, *dependent*, *Japanese*, *Indonesian*, *alcoholic* dan *representative* (kata-kata tersebut dalam konteks tertentu merupakan *noun* dan dalam konteks lain merupakan *adjective*). Di antara contoh-contoh yang telah disebutkan di atas terdapat kata-kata yang dapat disebut sebagai *agent noun*, yaitu, kata-kata *teacher*, *collector*, *attendant*, *resident* dan *detective*. Demikian pula, kata-kata *criminal*, *dependent*, *Japanese* dan seterusnya tadi juga dapat berlaku sebagai *agent noun*. Kata-kata seperti *mathematician*, *artist*, *employee*, *enthusiast* dan *profiteer* juga merupakan *agent noun*, karena memakai sufiks-sufiks tertentu. Contoh-contoh seperti *actress* dan *lioness* juga merupakan *agent noun* yang sufiksnya langsung menunjukkan *gender* tertentu.

Rupa-rupanya di sini perlu dibandingkan sekali lagi sufiksasi yang merupakan derivasi ini dengan yang merupakan infleksi. Tampak bahwa sufiksasi yang merupakan derivasi itu dapat diikuti sufiksasi yang merupakan infleksi tetapi sebaliknya tidak. Sebagai contoh, kata *teacher* dapat menjadi *teachers* dan *teacher's* dan kata *threaten* dapat menjadi *threatens*,

threatening dan *threatened*, tetapi kata *friends* dan *friend's* dan kata-kata *accepts*, *accepting* dan *accepted* tidak dapat mengalami sufiksasi lebih lanjut. Baik derivasi yang diikuti infleksi maupun sebaliknya sukar terjadi pada adjective atau adverb; sejauh menyangkut *adjective*, bentuk *comparative* dan *superlative*-nya kata *foolish*, misalnya, mungkin sekali bukan hasil sufiksasi dan kata *taller* tak mungkin mengalami sufiksasi lebih lanjut. Prefiksasi, sejauh tak mengubah jenis kata dan tak menyangkut *adjective* atau *adverb*, tampaknya mampu mengikuti maupun diikuti sufiksasi yang merupakan infleksi. Kata-kata *postgraduates* dan *postgraduate's* dan kata-kata *disagrees*, *disagreeing* dan *disagreed*, misalnya, dapat dipandang berasal dari kata-kata *postgraduate* dan *disagree* dan dapat pula dipandang berasal dari kata-kata *graduates* dan *graduate's* dan kata-kata *agrees*, *agreeing* dan *agreed*.

F. Derivasi tanpa afiksasi

Pada umumnya derivasi tanpa afiksasi menyangkut *noun* dan *verb*. Pada jenis yang pertama yang terjadi adalah perubahan bunyi. Pada salah satu kelompok kata yang utama adalah perubahan konsonan akhir. Ini paling menyolok terlihat pada derivasi dari kata-kata seperti *applaud*, *succeed*, *defend*, *offend*, *pretend* dan *speak*, yang merupakan *verb*, menjadi kata-kata *applause*, *success*, *defense*, *offense*, *pretense* dan *speech*, yang merupakan *noun*, atau sebaliknya. Dapat terjadi pula perubahan konsonan akhir yang *voiced* menjadi yang *voiceless* atau sebaliknya. Ini tampak pada derivasi dari kata-kata *excuse*, *house* dan *use* yang merupakan *verb* dan berkonsonan akhir yang *voiced* menjadi yang merupakan *noun* dan berkonsonan akhir yang *voiceless* atau sebaliknya. Ini juga tampak pada derivasi dari kata-kata *believe*, *halve*, *prove* dan *relieve* menjadi berturut-turut kata-kata *belief*, *half*, *proof* dan *relief* atau sebaliknya.

Pada kelompok lain yang utama adalah perubahan *vowel*. Contoh-contohnya adalah perubahan kata-kata *bathe*, *breathe*, *choose*, *lose*, *sell*, *shoot*, *sing*, *sit*, *strike*, *bleed* dan *feed* menjadi berturut-turut kata-kata *bath*, *breath*, *choice*, *loss*, *sale*, *shot*, *song*, *seat*, *stroke*, *blood and food*, atau sebaliknya.

Pada jenis yang lain yang terjadi adalah perubahan posisi *stress*. Contoh-contohnya dijumpai ketika kata-kata yang ditulis kan *insult*, *permit*, *present*, *produce*, *progress*, *record*, *refuse*, *subject* dan *suspect*, yang merupakan *verb* dan dengan *stress* di suku kata kedua, menjadi kata-kata

yang dituliskan secara sama namun merupakan noun dan dengan *stress* di suku kata pertama, atau sebaliknya.

G. Derivasi tanpa Perubahan Bentuk

Sejumlah kata yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu, kata-kata *criminal, dependent, alcoholic, representative* dan seterusnya, dapat juga menjadi contoh-contoh yang menunjukkan derivasi tanpa perubahan bentuk. Kata *criminal* dalam kalimat *He did something very criminal.* merupakan *adjective*, namun dalam kalimat *He is a criminal.* menjadi *noun*. Sejumlah kata lain yang juga telah dikemukakan sebelum ini, yaitu, *beginnings, feelings, meetings, warnings* dan seterusnya, juga dapat menjadi contoh-contoh yang menunjukkan derivasi tanpa perubahan bentuk, bila dihilangkan sufiks hasil infleksinya. Kata *beginning* dalam kalimat *He is beginning the work now.* merupakan *verb*, namun dalam kalimat *This is the beginning.* menjadi *noun*. Sebenarnya hal itu tidak terbatas pada kata-kata tersebut melainkan juga berlaku umum pada kata-kata lain yang telah mengalami infleksi dengan sufiks *-ing* itu. Kata *swimming*, misalnya, dalam kalimat *He was swimming.* merupakan *verb*, namun dalam kalimat *Swimming is diffi cult for me.* menjadi *noun*. Di lain pihak, dalam kalimat *I saw the swimming man.* kata tersebut menjadi *adjective*. Selanjutnya, hal yang menyangkut bentuk *present participle* itu terjadi pula pada bentuk *past participle*. Kata *fallen* dalam kalimat *He has fallen as a leader.* merupakan *verb*, namun dalam kalimat *The fallen leader lost his followers.* menjadi *adjective*.

Sejumlah kata lain juga mengalami derivasi tanpa perubahan bentuk dari yang berjenis kata *verb* menjadi yang berjenis kata *noun* atau sebaliknya. Ini terjadi pada kata *walk*, misalnya, yang merupakan *verb* dalam kalimat *We walk on the beach.*, dan menjadi *noun* dalam kalimat *We take a walk on the beach.* Quirk dkk. (1972:978) dan Lyons (1977:522), antara lain, menyebutnya "*zero derivation*" atau "*conversion*". Croft (1960:232-234) mendaftar kata-kata demikian menjadi tiga kelompok, yaitu, (1) yang lebih sering merupakan *noun* daripada merupakan *verb*, (2) yang lebih sering merupakan *verb* daripada merupakan *noun* dan (3) yang kira-kira sama seringnya merupakan *noun* dengan merupakan *verb*. Yang termasuk kelompok (1) adalah kata-kata seperti *arrest, doubt, honor, place* dan *ship*, yang termasuk kelompok (2) adalah kata-kata seperti *address, drink, laugh, roll* dan *travel* dan yang termasuk kelompok (3) adalah kata-kata seperti *aim, defeat, pin,*

smile dan *wreck*. The Macmillan Company (1965: 15, 19) juga mendaftarkan kata-kata demikian, namun mengikutsertakan kata-kata seperti *bat*, *bank* dan *train*. Yang terjadi pada kata *train*, misalnya, yang merupakan *verb* dalam kalimat *They train the athletes.* dan merupakan *noun* dalam kalimat *They got on the train.*, bukanlah derivasi, karena tak ada kaitan antara makna kata *train* yang merupakan *verb* itu dengan makna kata *train* yang merupakan *noun* itu.

Beberapa kata mengalami derivasi tanpa perubahan bentuk dari *adjective* menjadi *adverb* atau sebaliknya. Kata-kata itu adalah antara lain *hard*, *fast*, *early*, *late*, *high* dan *enough*. Sejumlah lain derivasi tanpa perubahan bentuk tampaknya terjadi paling sedikit dengan dipakainya *definite article the* pada terutama *adjective* sehingga menjadi *noun* yang bersifat plural tanpa pluralisasi. Quirk dkk. (1972:1010) menyebutnya "*partial conversion*". Hasil derivasi demikian tampak pada frasa-frasa seperti *the rich*, *the bold and the beautiful*, *the good*, *the bad*, and *the ugly*, dan *the dead*. Frasa *the have* menunjukkan bahwa memang ada perkecualian karena terlihat bahwa kata *have* dalam frasa itu sudah merupakan *noun* namun berasal dari *verb*.

H. Kesimpulan

Berdasarkan pembicaraan di atas, dapat disimpulkan antara lain bahwa dalam Bahasa Inggris

1. tidak semua infleksi dan derivasi berlangsung dengan afiksasi, karena ada yang hanya dengan perubahan bentuk lain dan bahkan ada pula yang tanpa perubahan bentuk samasekali,
2. jenis afiksasi dalam infleksi tidak sebanyak dalam derivasi (kalau tidak dikatakan sangat terbatas) dan hanya berupa sufiksasi sementara yang dalam derivasi, di samping berupa sufiksasi, dapat pula berupa prefiksasi,
3. perubahan bentuk yang tidak berupa afiksasi pada infleksi dapat bersifat total (dari *go* menjadi *went*, misalnya) di samping dapat bersifat sebagian, sementara pada derivasi, meskipun dapat juga bersifat sebagian berupa perubahan vokal atau konsonan yang juga cenderung tidak di permulaan kata, dapat pula berupa perubahan posisi *stress* dan
4. sementara semua infleksi tanpa perubahan jenis kata dan derivasi dengan afiksasi dapat dengan perubahan dan dapat juga tidak,

derivasi yang lain, yaitu, yang dengan perubahan bentuk lain dan yang tanpa perubahan bentuk, selalu dengan perubahan jenis kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Croft, Kenneth. 1960. Reading and Word Study for Students of English as a Second Language. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Crystal, David. 1987. The Cambridge Encyclopedia of Language. New York: Cambridge University Press.
- Hurford, James R. dan Heasley, Brendan. 1983. Semantics: A Course Book. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kaplan, Jeffrey P. 1989. English Grammar: Principles and Facts. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Lyons, John. 1977. Semantics Cambridge: Cambridge University Press.
- Macmillan Company, The. 1965. Vocabulary. London: Collier-Macmillan Limited.
- Richards, Jack, dkk. 1985. Longman Dictionary of Applied Linguistics. Harlow, Essex: Longman Group Limited.
- Samsuri. 1980. Analisa Bahasa. Jakarta: Erlangga.
- Thomson, A.J. dan Martinet, A.V. 1969. A Practical English Grammar. Oxford: Oxford University Press.
- Quirk, Randolph dkk. 1972. A Grammar of Contemporary English. London: Longman Group Limited.

Biodata:

BAMBANG PRIYANTO, Lahir di Jakarta 18 April 1944, lulus Sarjana Muda tanggal 12 Juni 1973, dan lulus Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris dari IKIP Yogyakarta pada tanggal 30 April 1977. Tenaga pengajar Bahasa Inggris FPBS IKIP Yogyakarta dengan status pegawai negeri sejak tanggal 1 Maret 1978